

**REPORT OF NURSING CARE ON MISS. S
WITH HALLUCINATIONS SENSORY PERCEPTION DISORDERS
HEARING AND SEEING AT WISMA
SEMBODRO RSJ GRHASIA DIY**

Fausiah Y^{1*}, Abdul Ghofur^{2*}, Sutejo^{3*}
Nursing Profession Program of Yogyakarta Health Polytechnic
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail: fausiahyunus03@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hallucinations is a symptom of a mental disorder in which the client feels It can be a stimulus such as feeling a false sensation in the form of sound, sight, taste, touch or smell that is not actually there or is not real . WHO (2017), shows around 450 million person throughout world experience disturbance There are 21 million people who experience Schizophrenia . Based on the data report on the recapitulation of hospitalization in Grhasia Hospital DIY (SIMRS Grhasia, 2022) in the last 1 year from 2021 to 2022, for Undifferentiated Schizophrenia at Grhasia Hospital DIY, namely as much as 156 people. Patients with hallucinatory disorders if not treated seriously can cause other problems such as loss of self-control which can lead to the risk of violent behavior. In conditions like this, patients can commit suicide, kill other people, and even damage the surrounding environment, so proper treatment from medical personnel is needed to reduce the consequences. **Objectives:** Able to apply and analyze care virginity soul in patients with impaired Perception Sensory Auditory and Sight Hallucinations nursing process method based on Evidence Based Practice. **Methods:** This report uses a descriptive method or a description of a case in one patient who was treated at Wisma Sembodro RSJ Grhasia DIY. **Result:** After conducting the assessment and data analysis Three nursing diagnoses were obtained, namely Sensory Perception Disorders, Hearing and Sight Hallucinations, Disobedience and Risk for Violent Behavior. The intervention carried out is the management of hallucinations. After implementation nursing for 5 days in patients Miss. S with impaired sensory perception, auditory and visual hallucinations using a hallucination management intervention with nursing outcomes, sensory perception improved using the outcome criteria, namely: verbalization of hearing whispers decreased from 5 to 2, verbalization of seeing decreased from 5 to 2, hallucinatory behavior decreased from 5 to 2, daydreaming decreased from 4 to 2. **Conclusion:** After implemented nursing for 5 days, the patient was able to control hallucinations, cooperative, increased eye contact, able to perform distraction therapy such as conversing listening to music, doing group activity therapy and able to rebuke hallucinations

Keywords : Physical Care Nursing, Hallucinations Hearing and Sight.

LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NN. S DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DAN PENGLIHATAN DI WISMA SEMBODRO RSJ GRHASIA DIY

Fausiah Y^{1*}, Abdul Ghofur^{2*}, Sutejo^{3*}
Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: fausiahyunus03@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa dimana klien merasakan dapat stimulus seperti merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan perabaan atau penciuman yang sebenarnya tidak ada atau tidak nyata. WHO (2017), menunjukkan sekitar 450 juta orang diseluruh dunia mengalami gangguan jiwa terdapat 21 juta yang mengalami Skizofrenia. Berdasarkan laporan data rekapitulasi rawat inap di RSJ Grhasia DIY (SIMRS Grhasia, 2022) dalam 1 tahun terakhir dari 2021 sampai 2022, untuk *Undifferentiated Schizophrenia* di RSJ Grhasia DIY yaitu sebanyak 156 orang. Pasien dengan gangguan halusinasi jika tidak ditangani dengan serius dapat menimbulkan masalah lain seperti kehilangan kontrol diri yang dapat mengakibatkan resiko perilaku kekerasan. Dalam kondisi seperti ini pasien dapat melakukan bunuh diri, membunuh orang lain, dan bahkan merusak lingkungan disekitarnya sehingga diperlukan penanganan yang tepat dari tenaga medis untuk mengurangi akibat yang ditimbulkan. **Tujuan:** Mampu menerapkan dan menganalisis asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan metode proses keperawatan berdasarkan *Evidence Based Practice*. **Metode:** Laporan ini menggunakan metode deskriptif atau gambaran suatu kasus pada satu pasien yang dirawat di Wisma Sembodro RSJ Grhasia DIY. **Hasil:** Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data didapatkan tiga diagnosa keperawatan yaitu Gangguangan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan, Ketidapatuhan dan Resiko Perilaku Kekerasan. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen halusinasi. Setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 5 hari pada pasien Nn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori halusinasi Pendengaran dan Penglihatan menggunakan intervensi manajemen halusinasi dengan luaran keperawatan persepsi sensorial membaik menggunakan kriteria hasil yaitu : verbalisasi mendengar bisikan cukup menurun dari 5 menjadi 2, verbalisasi melihat cukup menurun dari 5 menjadi 2, perilaku halusinasi menurun dari 5 menjadi 2, melamun menurun dari 4 menjadi 2. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 5 hari didapatkan pasien mampu mengontrol halusinasi, kooperatif, peningkatan kontak mata, mampu melakukan terapi distraksi seperti bercakap-cakap mendengarkan musik, melakukan terapi aktifitas kelompok dan mampu menghardik halusinasi.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan Jiwa, Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan.